

**ANALISIS KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK PROGRESIF
TERHADAP PENDAPATAN DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
untuk memenuhi sebagai syarat-syarat guna
mencapai gelar sarjana dalam
ilmu ekonomi syariah**

**Oleh
AKHMAD DAIRABI
NIM. 1201150154**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2016M/1437H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Dairabi
NIM : 1201150154
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan,



Akhmad Dairabi

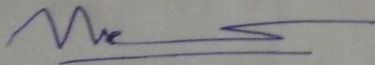
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Progresif Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.
Ditulis oleh	: Akhmad Dairabi
NIM	: 1201150154
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Program	: Strata Satu (S-1)
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Tahun Akademik	: 2015/2016
Tempat dan Tanggal Lahir	: Keladan, 20-07-1992
Alamat	: Desa Keladan, Kec. Candi Laras Utara, Kab. Tapin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

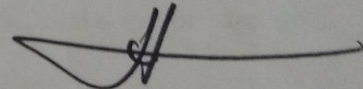
Banjarmasin, 17 Juni 2016 M

Pembimbing I,



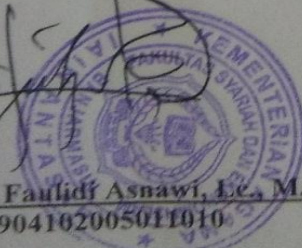
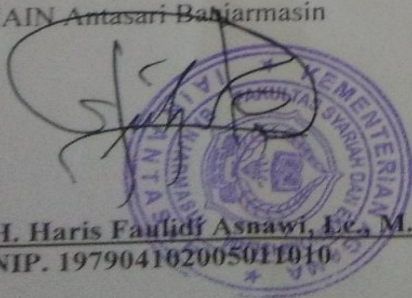
Dra. Hj. Noorwahidah Haisy, M. Ag.
NIP. 196106251986022003

Pembimbing II,



Harianto, SE, MM.
NIP. 197910272005011004

Mengetahui:
Ketua Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin



H. Haris Faulidi Asnawi, Ec., M.S.I.
NIP. 197904102005011010

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Progresif Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan," ditulis oleh Akhmad Dairabi, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21-Juli-2016

Dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: (B)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH.
NIP. 19580406 198703 1 001

Tim penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H.A. Hafiz Anshary, MA.	1.
2. Dra. Hj. Noorwahidah Haisyi, M.Ag	2.
3. Hariyanto, SE,MM.	3.
4. H. Badrian, M.Ag.	4.

ABSTRAK

Akhmad Dairabi. 2016. *Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Progresif Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Dra.Hj. Noorwahidah Haisyi, M.Ag. Pembimbing (II) Hariyanto, SE, MM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan pajak progresif kendaraan bermotor terkait penggunaan KTP dalam pengurusan Pajak Kendaraan Bermotor, dampak penggunaan KTP terhadap penerimaan pajak progresif kendaraan bermotor, dan hambatan yang timbul dalam meningkatkan efektivitas penerapan pajak progresif kendaraan bermotor di SAMSAT BANJARMASIN I.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan studi pustaka, yang dilakukan penulis dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan terhadap pelayanan Pajak progresif Kendaraan bermotor. Wawancara yang dilakukan penulis tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan terstruktur dengan Kepala UP3AD Banjarmasin dan Seksi PKB. Studi pustaka yang dilakukan penulis dengan pengumpulan data dari telaah pustaka yakni artikel dan jurnal.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat efektivitas dari penerapan pajak progresif akan semakin meningkat jika KTP digunakan dalam pengurusan Pajak Kendaraan Bermotor. Penggunaan KTP dalam pengurusan Pajak Kendaraan Bermotor dapat meminimalisir penghindaran pajak progresif kendaraan bermotor oleh Wajib Pajak. Di sisi lain, sebagian besar Wajib Pajak masih menggunakan KTP Konvensional dalam pengurusan PKB.

Penulis memberikan saran kepada pihak SAMSAT untuk memisahkan target pajak progresif kendaraan bermotor dari target PKB, menerapkan penggunaan KTP dalam pengurusan PKB, dan melakukan validasi kartu identitas kepada Wajib Pajak yang masih menggunakan KTP konvensional sehingga dapat meminimalisir penghindaran pajak progresif kendaraan bermotor.

MOTTO

وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah”
(QS Yusuf: 87)

سَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشُرُوا

“Tempuhlah jalan yang benar, berusahalah sekuat tenaga, dan berikanlah kabar gembira” (Sahih Bukhari, hadis nomor: 5986)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas Ridho-Mu Ya Allah skripsi ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Namun ini bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari sebuah perjalanan yang lain.

*Skripsi ini ku persembahkan
Untuk:*

Orang yang paling banyak menginspirasi dalam hidupku, yang paling mendukung setiap langkahku dan yang senantiasa selalu mencurahkan kasih sayang padaku, yaitu kedua orangtuaku aku tercinta. Takkan pernah ku lupakan semua pengorbanan dan jerih payah yang engkau berikan untukku sehingga aku dapat meraih kesuksesan ini. Asakul kelak adalah membahagiakan dirimu hingga akhir hayatmu, Aamiin...

Buat kaka-kakaku yang selalu memotivasi dan menginspirasiku, yang selalu memberiku senyum dan tawa semoga kesuksesan selalu senantiasa menemani kalian....

Untuk para guruku yang selalu memberikan ilmu untukku cahaya dalam gelapku petunjuk dikala ketidaktahuanku nasehat ketika khilafku semoga jasa-jasamu berbuah pahala dari Allah swt Aamiin....

Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku yang di Ekonomi Syariah angkatan 2012 serta anak-anak asrama Tapin Marurata 2 buat sahabat-sahabat aku tetap semangat dan terima kasih karena selalu mewarnai hari-hariku memberi kesan dan kenangan yang takkan pernah terlupakan tak ada pertemuan tanpa adanya perpisahan semoga waktu tak memisahkan persahabatan kita....

Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat, kasih sayang dan keridhoan-Nya untuk kita semua. Aamiin..

MOTTO

ولا تيأسوا من روح الله

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah”

(QS Yusuf: 87)

سددوا وقاربوا وأبشروا

“Tempuhlah jalan yang benar, usahalah sekuat tenaga, dan

berikanlah kabar gembira” (*Sahih Bukhari, Hadist, Nomor.5986*)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Tsā	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	dzāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā	R	Er

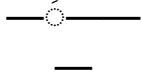
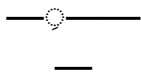
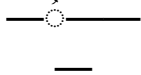
ز	zāi	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dhād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	thā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zhā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	Ki
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El
م	mim	M	Em
ن	nūn	N	En
و	wāu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	yā	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	kasrah	I	I
	dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba

يَذْهَبُ – yadzhabu

فَعَلَ – fa‘ala

سُئِلَ – suila

ذُكِرَ – dzukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

اَ...اَ...	fathah dan yā	ai	a dan i
وُ...وُ...	fathah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلَ – haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اَ... يَ...يَ...	fathah dan alif atau yā	ā	a dan garis di atas
يَ...يَ...	kasrah dan yā	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	dhammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

3. Tā Marbūthah

Transliterasi untuk tā marbūthah ada dua.

1) Tā Marbūthah Hidup

Tā marbūthah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā Marbūthah Mati

Tā marbūthah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā marbūthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā marbūthah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raudhah al-athfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al-Madīnah al-Munawwarah

طَلْحَةُ – thalhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā

نَزَّلَ – nazzala

الْبِرِّ – al-birr

الْحَجِّ – al-hajju

نُعَمَّ – nu‘ima

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu	الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu	الْبَدِيعُ – al-badī‘u	الْجَلَالُ – al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – umirtu	أَكَلَ – akala
-------------------	----------------

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khudzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

– Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistathā'a ilaihi sabīlā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | – Wa mā Muhammadun illā rasūlun. |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | – Inna awwala baitin wudhi'a linnāsi
lalladzī bi Bakkata mubārakan. |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | – Syahru Ramadhāna al-ladzī unzila fīhi
al- Qur'ānu . |
| وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ | – Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni. |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | – Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna. |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|--------------------------------------|--|
| نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | – Nashrum minallāhi wa fathun qarīb |
| لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | – Lillāhi al-amru jamī'an |

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– **Lillāhil**-amru jamī'an

– **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله
وصحبه أجمعين. أما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang Maha Rahman dan Rahim, karena berkat taufiq dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Progresif Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dra.Hj.Noorwahidah Haisyi, M.Ag. dan Bapak Hariyanto, S.E., M.M. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk serta koreksi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan dalam pembuatan skripsi ini. Kepada kepala perpustakaan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah

memberikan bantuan dan pelayanan selama penyajian bahan pustaka dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis berstudi di Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin
6. Pimpinan serta para karyawan Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Banjarmasin 1 yang telah memberikan izin untuk memperoleh informasi dan data yang penulis butuhkan dalam pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini dibuat dengan usaha yang semaksimal mungkin oleh penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amīn ya rabbal ‘Alamīn.*

Banjarmasin,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masala	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Signifikansi Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

G. Kajian Pustaka.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI(Pajak Progresif Dan Pendapatan asli Daerah)	
A. Pengertian Pajak	11
B. Fungsi Pajak	12
C. Jenis Pajak	13
D. Keuangan Daerah	14
E. Pengertian Pajak Daerah,Pembagian, dan Jenis Pajak Daerah	16
F. Pengertian Pajak Progresif	20
G. Objek Pajak Progresif.....	33
H. Bukan Objek Pajak Progresif	34
I. Subjek Pajak Progresif	34
J. Dasar Pengenaan Pajak Progresif	35
K. Tarif Pajak Progresif.....	36
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis,t dan sifat penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Data dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	40

F. Frosedur Penelitian.....	41
-----------------------------	----

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	44
B. Laporan Penelitian.....	44

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-saran	64

DAFTAR PUSTAK

LAMPIRAN-LAMPIRAN